

PENGUMPULAN

Setelah dipanen, buah pisang dikumpulkan di tempat yang teduh, bersih, kering, dan beralas, tidak bertumpuk. Hindari penetasan getah dari tangkai yang dapat menodai buah pisang, karena penampilan buah menjadi kotor.

PEMERAMAN

- Lakukan penyusunan tandan pisang dengan rapi dan baik agar buah pisang tidak mengalami kerusakan mekanis.
- Taruh karbit sebanyak 5 gram untuk satu tandan pisang kedalam tandan dan tutup rapat serta biarkan selama 24 jam, setelah 24 jam tutup pembungkus dibuka dan lakukan sortasi

SORTASI

Sortasi atau pengkelasan adalah proses pemilihan dan pemisahan berdasarkan tingkat kematangan buah sesuai dengan tandan pisang.

Prosedurnya :

- Pilih dan pisahkan antara buah pisang yang baik dan yang tidak baik secara fisik terlihat cacat, rusak (tergores, luka, memar) atau Busuk.
- Lakukan pengelompokan buah pisang menjadi beberapa kelompok berdasarkan fisik buah yaitu sesuai Ukuran (bedar/kecil), bentuk, tingkat kematangan, Berat Buah dan Keseragaman warna.

PENGEMASAN

Tujuan pengemasan untuk menjaga buah tidak mengalami penurunan mutu pada saat pengangkutan atau penyimpanan.

Prosedur

- Lakukan pengemasan dengan alat kemas berupa peti atau kardus/Karton.
- Lakukan pelapisan karton serta peti dengan plastik dan busa untuk membatasi antara sisir atau tandan pisang dengan kemasan agar mutu buah tetap terjaga.
- Buah yang sudah dikemas ditempatkan pada tempat yang kering agar tidak terjadi kerusakan bahan kemasan.

PENGANGKUTAN

Pengangkutan harus dilakukan dalam bentuk:

- Letakan posisi tandan pisang tegak lurus (posisi tangkai buah menghadap kebawah).
- Lakukan pelapisan kotak/peti dengan daun pisang atau busa agar tidak bergerak (pisang sisir)
- Susun kemasan/kotak pisang dalam kendaraan dengan memperhatikan kekuatan kemasan.

INFORMASI LEBIH LANJUT :

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung

Telepon : (0721) 781776 Fax: (0721) 705273
Web : lampung.bsip.pertanian.go.id
E-mail : bsip.lampung@pertanian.go.id
Tim Penyusun : Nasriati, Tika N.R., dan Aldo A.
Design : Rizka Anisa N.A.



STANDAR PASCAPANEN PISANG



STANDARD
SERVICES
GLOBALIZATION

Kementerian Pertanian RI
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
BSIP Lampung
2023



PENDAHULUAN

Buah pisang banyak dijumpai di pasar modern, supermarket maupun pasar tradisional, sering dijumpai secara visual tidak menarik, seperti kulit yang kehitaman, bintik-bintik kecoklatan dan tergores. Hal ini disebabkan buah pisang termasuk bahan pangan yang mudah rusak akibat masih berlangsungnya proses respirasi walaupun buah tersebut sudah dipanen.

Kondisi penanganan pascapanen pisang Sebagian besar belum optimal karena terbatasnya fasilitas pencucian dan pemeraman. Tidak ada perlakuan khusus dalam penanganan pascapanen setelah petani memanen pisang, perlakuan pascapanen hanya dilakukan oleh pedagang pengumpul.

Hal ini yang menyebabkan nilai jual pisang jatuh dan berimbas pada rendahnya pendapatan petani. Untuk itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan dan menjaga mutu pisang sejak *on farm* sampai *off farm*.

TAHAPAN DALAM PASCA PANEN PISANG

Dimulai dari penentuan saat panen, penanganan masa penyisiran, pensortiran (Pengkelasan) dan pengangkutan (Transportasi).

PENENTUAN SAAT PANEN

Memantau atau melihat keadaan kapan buah dipanen dengan cara melihat buah secara langsung dengan ciri tepi buah pisang tidak bersudut tetapi rata, buah tampak berisi dan padat, bunga yang mengering pada ujung buah mudah dipatahkan, warna kulit buah hijau muda menjadi hijau tua, daun Bendera pada tanaman sudah mengering dan buah dapat dipanen antara 90-110 hari setelah muncul jantung.

PANEN

Buah pisang bisa dipanen sekitar 3-4 bulan dihitung sejak bunga mekar. Ciri-ciri buah yang sudah siap dipanen bentuknya membulat, tidak ada lipatan sudut yang tajam. Bunga yang terdapat pada ujung buah sudah mengering dan mudah dipatahkan. Untuk mutu yang baik, lakukan panen sesuai dengan tingkat ketuaan buah.

Ciri tepi buah pisang tidak bersudut tetapi rata, buah tampak berisi dan padat, bunga yang mengering pada ujung buah mudah dipatahkan, warna kulit buah hijau muda menjadi hijau tua, daun bendera pada tanaman sudah mengering dan buah dapat dipanen antara 90-110 hari setelah muncul jantung.

SOP CARA PANEN

- Waktu panen dilakukan pada pagi hari (Pukul 07.00 wib-10.00 wib) atau sore hari (pukul 15.00 wib-17.00 wib) dalam keadaan cerah.
- Gunakan parang yang tajam dan bersih, sebelum digunakan harus dicuci dengan cairan antiseptik.
- Usahakan dalam menurunkan tandan pisang tidak ketimpah batang pisang atau penyangga agar tandan pisang tidak rusak
- Tempat pengumpulan tandan pisang harus diberi alas, agar buah tidak rusak/tergores.

